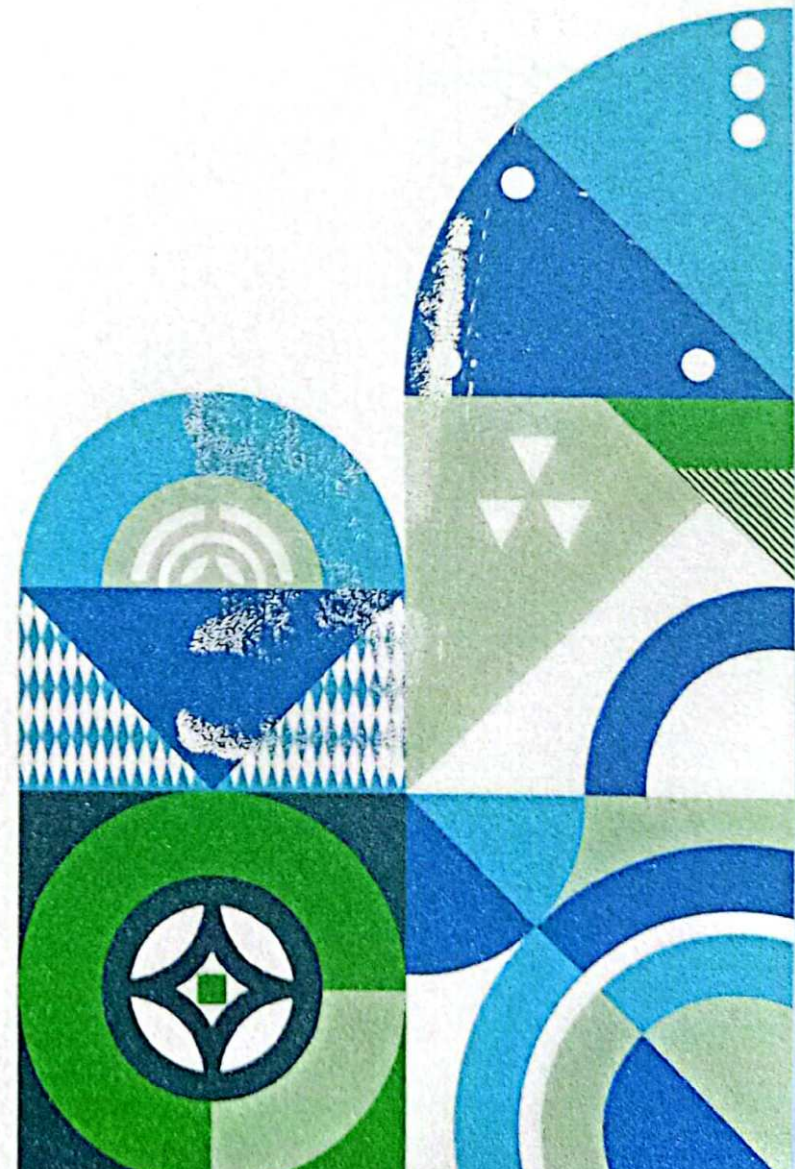




PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



DAFTAR ISI

PT JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
HALAMAN COVER	
DAFTAR ISI	
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 26

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJMEN



PT. JAMINAN KREDIT DAERAH PAPUA

Jalan Lingkar Tasangka No 1A Angapura – Jayapura
Telp. (0967) 522 877 ; Email: papua@jamkrida.co.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
PT JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Desty Pongsikabe
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Kantor : Jl. Prof. M. Yamin, SH III - No. 1A Angkasapura, Jayapura

- Nama : Edwin Malkel Jelmau
- Jabatan : Direktur
- Alamat Kantor : Jl. Prof. M. Yamin, SH III - No. 1A Angkasapura, Jayapura

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan Keuangan PT Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Jamkrida Papua (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jayapura, 19 Mei 2021

PT JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)

Desty Pongsikabe
Direktur Utama

Edwin Malkel Jelmau
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANISWAR & REKAN

IZIN MENKEU.RI.NO.44/KM.1/2018

IZIN AP : KMK No.769/KM.1/2017 | KMK No.770/KM.1/2017 | KMK No.1199/KM.1/2017 | KMK No.373/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Nomor: 0090/3.0377/AU.1/09/1533-1/1/V/2021

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Jamkrida Papua (Perseroda)
di
Jayapura

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

www.kapyaniswar.com

Kantor Pusat : Gedung Gapensi Riau Jl. Jend. Sudirman No.4 Pekanbaru Telp. 0761 787 6040 e-mail: kapyaniswardanrekan@gmail.com	Kantor Cabang Makassar : Jl. Pangkajene L. No. 55, Makassar Kompos Bontomatene, Makassar Telp. 0411 500 2273 e-mail: kapyda.mks@gmail.com	Kantor Cabang Batam : Komp. Petokan Permata Niaga Blok C.20 Sukajadi - Batam kota - Batam Telp. 0778 488 7700 e-mail: kapyaniswar.btm@gmail.com
---	--	--



KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANISWAR & REKAN

IZIN MENKEU.RI.NO.44/KM.1/2018

IZIN AP : KMK No 769/KM.1/2017 | KMK No 770/KM.1/2017 | KMK No 1199/KM.1/2017 | KMK No 373/KM.1/2018

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada catatan 15 atas laporan keuangan, PT. Jamkrida Papua (Perseroda) pada tanggal 21 Desember 2020 melakukan pengambilalihan kepemilikan 95% saham PT BPR Phidectama Biak, namun laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak mengkondolisasikan laporan keuangan PT. BPR Phidectama Biak, sehingga belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 65.

Selanjutnya seperti dijelaskan pada catatan 4.k atas laporan keuangan bahwa perusahaan belum melakukan pencadangan atas imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24, akan tetapi manajemen telah mengikutsertakan karyawan perusahaan ke dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai kebijakan pemerintah.

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak atas hal-hal yang kami uraikan dalam paragraf di atas, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Hal lain

Sebagaimana diuraikan pada catatan 33 laporan keuangan, pandemi virus corona (*covid-19*) telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global. Indonesia sendiri tidak terlepas dari dampak pandemi tersebut. Meskipun pertumbuhan kredit berada pada level positif namun tetap memiliki kerawanan, mengingat pandemi *covid-19* yang masih mewabah baik pada tataran global maupun nasional. Hal tersebut dapat berdampak pada usaha penjaminan di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
YANISWAR & REKAN

ASRI RAZAK, Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Publik (NRAP): AP.1533

Makassar, 20 Mei 2021



www.kapyaniswar.com

Kantor Cabang Makassar
Jl. Laggau Lt 8 No.6 Timungan Tompoa
Bontoala - Makassar
Telp. 0411 800 2274 - 0811 4665 51 - 0821 9636 7779
e-mail: kapyda03mks@gmail.com

LAPORAN KEUANGAN POKOK

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	31 - 12 - 2020	31 - 12 - 2019
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4b, 7	1.395.282.936	525.817.361
Investasi Lancar	4c, 8	36.479.759.908	42.638.446.000
Pendapatan YMH Diterima	9	330.815.249	355.087.805
Piutang Co-Guarantee/Reasuransi/Penjaminan Ulang		-	25.564.184
Piutang Lain-lain	10	107.630.100	-
Biaya Dibayar Dimuka	4d, 11	65.761.807	5.068.376
Jumlah Aset Lancar		38.379.249.999	43.549.983.726
Aset Tidak Lancar			
Investasi Tidak Lancar	4e, 12	10.409.917.263	10.409.917.263
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	4f, 13	135.578.294	218.450.902
Aset Tidak Berwujud	14	188.000.000	199.750.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	6.013.392.092	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.746.887.649	10.828.118.165
JUMLAH ASET		55.126.137.648	54.378.101.891
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
IJP Yang Ditangguhkan - Lancar	4g, 16	445.108.325	363.187.240
Utang Co-Guarantee/Reasuransi/Penjaminan Ulang	4g, 17	16.662.001	-
Utang Komisi	18	9.362.834	-
Cadangan Klaim	4i, 19	5.771.904	86.317.008
Utang Pajak	4j, 20	374.533	337.247
Liabilitas Lancar Lainnya	21	138.159.867	26.632.326
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		615.439.464	476.473.821
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP Yang Ditangguhkan	4g, 22	566.059.823	538.352.034
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		566.059.823	538.352.034
Jumlah Liabilitas		1.181.499.287	1.014.825.854
EKUITAS			
Modal Saham	23	50.100.000.000	50.100.000.000
Cadangan Umum	24	1.532.287.112	847.672.050
Laba/(Rugi) Tahun Yang Lalu	25	1.080.988.926	1.145.230.502
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan		1.231.362.323	1.270.373.486
Jumlah Ekuitas		53.944.638.361	53.363.276.037
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		55.126.137.648	54.378.101.891

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	CATATAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN	26		
- Imbalan jasa penjaminan bruto		769.449.942	654.984.233
- Pendapatan klaim IJP Co-Guarantee/Reasuransi		-	55.937.012
- IJP co-guarantee/IJPU/premi reasuransi		(159.558.338)	(76.804.889)
- Pendapatan komisi		-	3.155.141
- Beban komisi		(73.549.544)	(38.497.500)
Jumlah Pendapatan IJP netto		536.342.060	598.773.997
BEBAN KLAIM	27		
- Beban klaim		114.878.022	219.940.308
- Beban klaim co-guarantee/IJPU/premi reasuransi		(31.600.715)	-
- Penurunan/(kenaikan) cadangan klaim		(24.672.766)	62.151.638
Jumlah Beban Klaim netto		58.604.541	282.091.946
LABA/(RUGI) BRUTO		477.737.519	316.682.051
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
- Pendapatan investasi	28	3.597.355.023	3.489.495.931
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.597.355.023	3.489.495.931
BEBAN OPERASIONAL	29		
- Beban sumber daya manusia		2.042.836.556	1.880.269.913
- Beban administrasi dan umum		339.877.149	289.385.070
- Beban penyusutan dan amortisasi		94.622.608	91.076.423
- Beban operasional lainnya		332.758.840	331.809.305
Jumlah Beban Usaha		2.810.095.153	2.592.540.711
LABA/(RUGI) USAHA		1.264.997.389	1.213.637.271
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL	30		
- Jasa giro dan tabungan		17.179.607	67.422.487
- Pendapatan subrogasi		600.068	382.000
- Beban non operasional		(46.461.709)	(1.654.636)
Jumlah Pendapatan Non Operasional		(28.682.034)	66.149.851
PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		1.236.315.355	1.279.787.122
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	31	(4.953.032)	(9.413.636)
LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK		1.231.362.323	1.270.373.486

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR	CADANGAN UMUM	SALDO LABA/(RUGI)	JUMLAH EKUITAS
Saldo 31 Desember 2017	50.100.000.000	847.672.050	811.972.096	51.759.644.146
<u>Tahun 2018</u>				
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	833.258.406	833.258.406
Pembagian dividen	-	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2018	50.100.000.000	847.672.050	1.645.230.502	52.592.902.551
<u>Tahun 2019</u>				
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.270.373.486	1.270.373.486
Pembagian dividen	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
Cadangan umum	-	367.021.691	(367.021.691)	-
Pembagian tantiem	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019	50.100.000.000	1.214.693.741	2.048.582.297	53.363.276.037
<u>Tahun 2020</u>				
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.231.362.323	1.231.362.323
Pembagian dividen	-	-	(550.000.000)	(550.000.000)
Cadangan umum	-	317.593.371	(317.593.371)	-
Pembagian tantiem	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
Saldo 31 Desember 2020	50.100.000.000	1.532.287.112	2.312.351.249	53.944.638.361

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
1 Arus Kas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja	-	1.361.449.909
2 Perubahan Modal Kerja	-	(2.704.750.230)
3 Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP)	990.606.358	-
4 Penerimaan Klaim IJP Co-Guarantee/Reasuransi/ Penjaminan Ulang	31.600.715	-
5 Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3.534.070	-
6 Pembayaran IJP Co-Guarantee/Reasuransi/ Penjaminan Ulang	(142.896.337)	-
7 Pembayaran Klaim	(114.878.022)	-
8 Pembayaran Biaya-biaya	(2.737.208.712)	-
9 Pembayaran Lainnya	(559.809.685)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(2.529.051.612)	(1.343.300.321)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
1 Penerimaan Hasil Investasi	3.638.807.187	-
2 Penerimaan Lainnya	8.228.396.092	-
3 Penempatan Investasi Yang Diperkenankan	(2.020.000.000)	-
4 Penambahan IJP Yang Ditangguhkan	-	165.527.926
5 Perolehan Aset Tetap	(4.898.686.092)	(20.118.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	4.948.517.187	145.409.926
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
1 Setoran Modal	-	-
2 Penerbitan Obligasi	-	-
3 Aktivitas Pendanaan Lainnya	-	-
4 Pembayaran Dividen	(550.000.000)	(500.000.000)
5 Pembayaran Lainnya	(1.000.000.000)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.550.000.000)	(500.000.000)
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	869.465.574	(1.697.890.395)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	525.817.361	2.223.707.756
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.395.282.936	525.817.361

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Perusahaan Perseroan Daerah Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua, disingkat PT. Jamkrida Papua (Perseroda), (dahulu PT. Jaminan Kredit Daerah Papua disingkat PT. Jamkrida Papua), didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 26 Tahun 2013 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua pada tanggal 30 Desember 2013 dengan Akta Nomor 28 tanggal 17 Juli 2014 yang dibuat oleh Puspo Adi Cahyono, SH., Notaris di Jayapura dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU18089.40.10.2014 tertanggal 18 Juli 2014.

Akta pendirian perusahaan tersebut mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- 1) Akta Nomor 68 tanggal 30 September 2015 dari Puspo Adi Cahyono, SH., M.Kn., Notaris di Jayapura dan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0944319.AH.01.02. 21 Oktober 2015.
- 2) Akta Nomor 39 tanggal 24 Agustus 2016 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura, dan akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03.0074961. tertanggal 26 Agustus 2016.
- 3) Akta Nomor 109 tanggal 31 Maret 2017 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura dan akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0131561 tertanggal 28 April 2017.
- 4) Akta Nomor 37 tanggal 28 April 2017 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura dan akta tersebut telah disahkan oleh Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0131616 tertanggal 28 April 2017.
- 5) Akta Nomor 40 tanggal 20 Oktober 2017 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura dan akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0182761 tertanggal 20 Oktober 2017.
- 6) Akta Nomor 63 tanggal 26 Februari 2018 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura yang berisi tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik, memberikan kuasa dan wewenang kepada dewan komisaris untuk menentukan remunerasi, dan menentukan besaran dividen untuk tahun 2017.
- 7) Akta Nomor 28 tanggal 23 Oktober 2019 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura yang berisi tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Perusahaan

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan Daeran Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0085927.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Oktober 2019.

- 8) Akta Nomor 11 tanggal 07 November 2020 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura yang berisi tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menerima Laporan Keuangan Tahun 2019, penetapan laba tahun 2019, pembagian laba dalam tahun 2020, mengesahkan struktur organisasi tahun 2020, dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020.

Perusahaan telah mendapatkan beberapa dokumen dari instansi terkait untuk menunjang kegiatan usahanya, antara lain :

- 1) Perusahaan telah memiliki Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas, dari Pemerintah Provinsi Papua - Badan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal dengan Nomor TDP : 01.08.1.16.0001 yang berlaku sampai dengan 17 Juli 2019.
- 2) Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-145/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjamin Kredit Kepada PT. Jaminan Kredit Daerah Papua tertanggal 8 Desember 2014.
- 3) Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT. BPR Anak Negeri Papua tentang Penjaminan Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah Kepada Individu, Kelompok, dan Kelembagaan Usaha dengan Nomor 04/JamkridaPapua/XI/2018-125/ANP/XI/2018 pada tanggal 26 November 2018 di Kantor PT. Jaminan Kredit Daerah Papua
- 4) Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan PT. Jakarta Raya Pialang Reasuransi tentang Jasa Konsultan dan Keperantaraan Pertanggungan Ulang (Reasuransi) dengan Nomor 01/JamkridaPapua/II/2018-062/PKS/JakRe/02-2018 pada tanggal 26 Februari 2018 di Jakarta.
- 5) Perusahaan melakukan pengambilalihan PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Biak sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 53 tanggal 21 Desember 2020 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Jayapura.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Nomor 28 tanggal 23 Oktober 2019 yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura, maksud dan tujuan serta perseroan adalah sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perseroan adalah Lembaga Penjaminan.

Kegiatan

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha perseroan sebagai berikut:

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;
- 2) Penjaminan kredit/pinjaman program kemitraan yang disalurkan Perbankan, Badan Usaha Milik Daerah dan Negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
- 3) Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;
- 4) Penjaminan atas surat utang;
- 5) Penjaminan transaksi dagang;
- 6) Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
- 7) Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
- 8) Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);
- 9) Penjaminan *letter of credit* (L/C);
- 10) Penjaminan kepabeanan (*custom bond*);
- 11) Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan/atau
- 12) Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan;
- 13) Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Tempat Kedudukan

Kantor PT. Jamkrida Papua (Perseroda) berkedudukan di Jl. Lingkaran Tasangkapura No. 1A Kelurahan Argapura, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua.

Kantor tersebut merupakan bangunan rumah dan toko yang disewa berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Ruko tertanggal 08 Juli 2020 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 08 Juli 2020 sampai dengan 08 Juli 2021.

2. PERMODALAN

PT. Jaminan Kredit Daerah Papua merupakan perseroan yang memiliki lingkup wilayah operasional di tingkat Propinsi Papua. Jumlah ekuitas minimal yang harus disetor ditetapkan berdasarkan lingkup wilayah operasional. Hal ini diatur di dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan terutama pada Pasal 12 . Ketentuan mengenai lingkup wilayah operasional dan jumlah minimal modal disetor selanjutnya diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. POJK Nomor 2 Tahun 2017 Pasal 31 mengatur untuk perusahaan penjaminan dengan lingkup wilayah operasional tingkat propinsi wajib memiliki ekuitas paling sedikit Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun setelah memperoleh izin usaha.

Berdasarkan Akta omor 40 tanggal 20 Oktober 2017, maka daftar para pemegang saham perseroan ini adalah :

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No	Pemegang Saham	Saham	Nominal	Nilai	Persentase
1	Pemerintah Provinsi Papua	50.000	1.000.000	50.000.000.000	99,80%
2	Tuan Desty Pongsikabe	100	1.000.000	100.000.000	0,20%
	Jumlah	50.100		50.100.000.000	100,00%

3. SUSUNAN PENGURUS

Berdasarkan Akta Nomor 11 tanggal 07 November 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Perusahaan Perseroan Daerah Jaminan Kredit Daerah Provinsi Papua, susunan pengurus perusahaan adalah sebagai berikut :

Direksi

- Direktur Utama . : Desty Pongsikabe, ST.,M.Si.
- Direktur : Edwin Maikel Jelmau

Komisaris

- Komisaris Utama : Timmi Gurik
- Komisaris : Fransisko

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dengan dasar harga perolehan dan disajikan sesuai dengan periode akuntansi yang bersangkutan. Dalam laporan pemeriksaan ini disajikan untuk periode akuntansi tahun 2018 secara perbandingan dengan angka audit tahun buku 2017 dengan menggunakan mata uang Rupiah (Rp).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari uang tunai yang ada di dalam kas perusahaan dan dana perusahaan yang disimpan di Bank dalam bentuk giro, yang sampai dengan saat ini tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pencatatan saldo kas dan setara kas dilakukan pada saat terdapat penerimaan atau pengeluaran kas & setara kas (cash basic). Perusahaan belum melakukan rekonsiliasi bank namun telah melaksanakan cash opname atas saldo kas.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Investasi Lancar

Investasi lancar merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diluar aktivitas operasional utama perusahaan untuk berinvestasi pada deposito dalam beberapa bank umum dan BPR di daerah Papua serta Reksadana.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya dibayar dimuka yang dikeluarkan perusahaan atas Asuransi kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan.

e. Investasi Tidak Lancar

Investasi Tidak lancar merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan diluar aktivitas operasional utama perusahaan untuk berinvestasi pada Obligasi yang dikeluarkan.

f. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar dicatat berdasarkan harga perolehannya dan disusutkan berdasarkan umur aset tidak lancar tersebut sesuai masa manfaat, yang ditentukan sendiri oleh perusahaan sesuai dengan kelaziman akuntansi yang berterima umum di Indonesia (Generally Accepted), untuk aset tidak lancar lainnya merupakan aplikasi sistem penjaminan dan keuangan yang di aplikasikan pada manajerial perusahaan. Untuk tiap jenis aset tidak lancar sebagai berikut :

No	Jenis Aktiva	Prosentase	Umur	Metode
1	Inventaris Kendaraan	25-12,5%	8-4 Tahun	Garis Lurus
2	Inventaris kantor	25-12,5%	8-4 Tahun	Garis Lurus
3	Aset Tidak Lancar Lainnya	5 %	20 Tahun	Garis Lurus

g. Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Yang Ditangguhkan

Merupakan bagian imbal jasa penjaminan yang diterima perusahaan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan, yang dihitung secara individual dari tiap penjaminan dan besarnya ditetapkan secara proposional untuk tiap periode penjaminan yang bersangkutan.

h. Hutang IJP Co-Guarantee/Reasuransi/Penjaminan Ulang

Merupakan hutang imbal jasa penjaminan dari kegiatan penjaminan bersama antara para pihak perusahaan penjamin dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat.

i. Cadangan Klaim

Merupakan estimasi klaim yang akan menjadi tanggungan perusahaan, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan sesuai ketentuan berlaku. Pembentukan cadangan klaim telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuangan Nomor 02 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, pasal 22. Melalui peraturan tersebut OJK mewajibkan penyelenggara usaha lembaga penjamin untuk membentuk cadangan klaim paling sedikit 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri, atau penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan, dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), dipilih salah satu yang lebih banyak.

j. Hutang Pajak

Merupakan saldo selisih antara taksiran pajak dan beban atas pajak final yang dibayarkan oleh perusahaan.

k. Imbalan Kerja (PSAK 24)

Undang-undang RI Nomor 3 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur perhitungan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima Karyawan dalam hal terjadinya pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan tidak membentuk cadangan atas imbalan pasca kerja sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24, akan tetapi perusahaan telah mengikutsertakan karyawan serta membayar semua kewajibannya dalam kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan guna memperoleh manfaat apabila karyawan sakit, mengalami kecelekaan kerja, meninggal dunia dan memasuki usia pensiun (jaminan hari tua).

l. Pendapatan & Beban

Pendapatan & beban perusahaan dicatat pada saat terjadinya transaksi tersebut dan dicatat secara akrual (*Accrual Basic*). Semua pencatatan pada akun ini dilakukan sesuai dengan klasifikasi pendapatan serta biaya yang terjadi.

PT. Jamkrida Papua (Perseroda) memperoleh pendapatan dari kegiatan operasional utama yaitu kegiatan penjaminan dan pendapatan lain-lain di luar kegiatan penjaminan yang telah diatur melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Penjaminan dan diperjelas oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Pada POJK Nomor 2 Tahun 2017 dijelaskan bahwa kegiatan operasional utama dari lembaga penjaminan adalah kegiatan penjaminan dan dari kegiatan tersebut perusahaan memperoleh Imbal Jasa Penjaminan yang selanjutnya disingkat IJP. Besarnya tarif IJP diatur pada Pasal 18 ditetapkan dengan pertimbangan paling sedikit:

a) Risiko yang dijamin, yang paling sedikit dihitung berdasarkan:

- (1) Rasio Klaim;
- (2) Jenis kredit atau pembiayaan;
- (3) Cakupan penjaminan; dan

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (4) Jangka waktu penjaminan;
- b) Biaya operasional, biaya administrasi umum dan biaya pemasaran; dan
- c) Keuntungan.

Biaya atau beban diklasifikasikan sesuai dengan manfaatnya, dalam:

- a) Biaya Operasional, meliputi semua beban yang berhubungan dengan kegiatan operasional utama perusahaan dalam melakukan kegiatan penjaminan.
- b) Biaya Administrasi dan Umum, meliputi biaya-biaya yang terjadi dan berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya ini meliputi biaya dalam rangka penentuan kebijaksanaan,
- c) Biaya Pemasaran, meliputi biaya-biaya yang terjadi dan berhubungan langsung dengan kegiatan pemasaran dari perusahaan.

5. PERPAJAKAN

Perusahaan telah terdaftar sebagai wajib pajak badan berdasarkan Surat Keterangan Terdaftar dari Kementerian Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Wilayah DJP Papua dan Maluku - KPP Pratama Jayapura Nomor : S-11313KT/WPJ.18/KP.0403/2015 dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 70.633.806.8-952.000.

6. LAPORAN KEUANGAN HASIL AUDIT TAHUN 2019

Laporan Keuangan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 0008/2.1280/AU.2/09/0286-3/1/III/2020 tanggal 19 Maret 2020 dengan basis opini bahwa perusahaan belum melakukan pencadangan atas "Akuntansi Imbalan Pasca Kerja" berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 24) sebagaimana yang diamanatkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Bab 23, akan tetapi manajemen telah melakukan pencatatan hal tersebut ke dalam bentuk Beban BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

Untuk hal-hal yang telah dijelaskan diatas, laporan keuangan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan tersebut disajikan kembali untuk tujuan komparatif.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. KAS DAN SETARA KAS

Terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Kas	-	-
- Bank	1.395.282.936	525.817.361
Jumlah	<u>1.395.282.936</u>	<u>525.817.361</u>

Saldo bank terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- BPD Papua KCU (1000119066075)	24.981.743	189.354.100
- BPD Papua Rek. Penampung IJP (100002222012011360)	40.328.902	1.784.902
- BPD Papua Muaratami (1140110000455)	-	9.063.194
- BPD Papua Hamadi (1150119000321)	-	7.083.535
- BPD Papua Yotefa (1130110000622)	9.609.507	4.373.614
- BPD Papua Darfuar (5050119000021)	24.444.198	21.220.865
- BPD Papua Cigombong (1120110001566)	-	10.343.356
- BPD Papua KC Abepura (1900110000515)	50.544.761	9.314.740
- BPD Papua KCP Abepura (1020119000040)	33.546.642	18.944.166
- BPR Irian Sentosa (2111105879)	78.037.592	13.067.875
- BPR Irian Sentosa IJP (2111106215)	15.924.830	21.560.017
- Bank Mandiri (1540023322336)	3.015.081	5.710.093
- Bank Mandiri (1540012384396)	4.969.000	4.969.000
- Bank CIMB Niaga (800121665600)	291.334.019	13.492.366
- Bank Danamon (003588626410)	-	1.903.640
- Bank BNI (0372311310)	36.469.501	5.104.160
- Bank Mayapada (79530000077)	10.983.671	5.346.836
- BPR Sunni (0011100140)	16.614.695	8.499.106
- BPR Phidectama Abepura (10155185)	32.135.025	13.260.201
- BPR Papua Mandiri Makmur (3301001026879)	32.922.322	33.563.842
- BPR Papua Mandiri Makmur IJP (3301001027328)	13.012.575	5.828.877
- BPR Sunni IJP (0011100555)	78.292.866	9.105.816
- BPR Phidectama Sentani (3301000091740)	-	4.996.000
- BPR Phidectama Abepura IJP (10158303)	13.645.096	523.324
- BPR Anak Negeri Papua (0011200048)	27.684.297	3.924.704
- Bank Mandiri (1020007187955)	180.199.246	28.466.568
- BPD Papua KCP Waena (1100119000035)	58.254.565	23.331.666
- BPR Anak Negeri Papua IJP (0011200354)	4.433.750	8.129.177
- BPD Papua KCP Doyo Baru (1220110000281)	-	4.700.000
- BPR Menara Cenderawasih Papua (MCP 001-18-001748)	-	2.589.281
- BPR Nusa Intim (23027690)	62.324.248	20.141.772
- BPR Nusa Intim (23027704)	16.176.916	9.953.902
- BPR Phidectama Biak (330.10.00.09172.3)	235.397.889	6.166.667
Jumlah Bank	<u>1.395.282.936</u>	<u>525.817.361</u>

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI LANCAR

Merupakan penempatan dana perusahaan dalam bentuk deposito berjangka di bank umum dan BPR, jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 12 (dua belas) bulan dengan perpanjangan otomatis (*automatic roll over/ARO*), sebagai berikut:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Reksa dana		
Seruni Pasar Uang	1.500.000.000	-
Bahana Dana Liquid	-	1.460.000.000
Jumlah Reksa dana	<u>1.500.000.000</u>	<u>1.460.000.000</u>
- Deposito tidak terikat		
Bank Papua Cabang Pembantu Abepura	3.370.000.000	10.500.050.000
BPR Irian Sentosa	-	5.300.000.000
Bank Mayapada	70.000.000	50.000.000
BPR Sunni Jayapura	5.000.000.000	5.200.000.000
BPR Phidectama Abepura	4.700.000.000	4.700.000.000
BPR Papua Mandiri Makmur	4.103.396.000	5.378.396.000
BPR Phidectama Sentani	-	500.000.000
BPR Anak Negeri Papua	5.150.000.000	3.350.000.000
BPR Nusa Intim	5.300.000.000	5.200.000.000
BPR Phidectama Biak	3.286.363.908	1.000.000.000
Jumlah Deposito tidak terikat	<u>30.979.759.908</u>	<u>41.178.446.000</u>
- Deposito untuk penambahan modal di PT. BPR Phidectama Biak		
BPR Phidectama Biak	2.000.000.000	-
Bank Papua Cabang Biak	2.000.000.000	-
Jumlah Deposito untuk penambahan modal BPR	<u>4.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Investasi Lancar	<u>36.479.759.908</u>	<u>42.638.446.000</u>

Tingkat pendapatan/suku bunga tahun 2020:

- Reksa dana Seruni Pasar Uang: 3,50% variable
- Deposito:
 - Bank Papua: 4,75% - 7,50%.
 - Bank Mayapada: 4,50%.
 - BPR Sunni: 8,00%.
 - BPR Phidectama Abepura: 6,50% - 9,25%.
 - BPR Papua Mandiri Makmur: 8,25% - 9,75%.
 - BPR Anak Negeri Papua: 7,50% - 8,00%.
 - BPR Nusa Intim: 7,00% - 9,00%.
 - BPR Phidectama Biak: 9,25%.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Merupakan pendapatan bunga atas deposito dan obligasi yang masih harus diterima pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Bunga Deposito		
Bank Papua	4.067.660	35.445.217
BPR Irian Sentosa	-	24.350.000
Bank Mayapada	53.506	191.667
Bank Sunni Jayapura	25.139.725	31.933.333
BPR Phidectama Abepura	28.616.667	31.616.667
BPR Papua Mandiri Makmur	28.845.942	29.979.275
BPR Anak Negeri Papua	26.914.797	18.800.000
BPR Nusa Intim	25.883.884	31.833.333
BPR Phidectama Biak	46.521.421	6.166.667
Jumlah Bunga Deposito	<u>186.043.602</u>	<u>210.316.159</u>
- Bunga Obligasi		
Obligasi Waskita	12.041.667	12.041.667
Obligasi FR 67	99.166.667	99.166.667
Obligasi FR 68	17.796.875	17.796.875
Obligasi FR 72	15.766.438	15.766.438
Jumlah Bunga Obligasi	<u>144.771.647</u>	<u>144.771.646</u>
Jumlah Pendapatan YMH Diterima	<u>330.815.249</u>	<u>355.087.805</u>

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Merupakan pengeluaran dalam rangka persiapan pengambilalihan PT. BPR Phidectama Biak yang menjadi beban dan akan ditagihkan ke PT. BPR Phidectama Biak per 31 Desember 2020 sebesar Rp 107.630.100,-.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Sewa Ruko untuk Kantor	62.580.645	-
- Asuransi Kendaraan	3.181.162	5.068.376
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>65.761.807</u>	<u>5.068.376</u>

Sewa Menyewa Ruko untuk Kantor PT. Jamkrida Papua (Perseroda) dengan luas tanah 125 m2 dan bangunan ruko seluas 190 m2 (2 lantai) terletak di Jl. Lingkaran Tasangkapura Kelurahan Ardipura, Kota Jayapura, SHM Nomor 00831, tertuang dalam Surat Perjanjian tertanggal 08 Juli 2020 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 08 Juli 2020 sampai dengan 08 Juli 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp 120.000.000,- untuk jangka waktu setahun.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Asuransi Kendaraan merupakan asuransi dibayar di muka untuk 3 (tiga) kendaraan pada PT. Asuransi Sinar Mas, terdiri dari kendaraan operasional milik sendiri 2 unit (Mobil Toyota Calya dan Sepeda Motor Honda Vario) dan bantuan peminjaman kendaraan operasional Mobil Toyota Inova dari Gubernur Provinsi Papua.

12. INVESTASI TIDAK LANCAR

Merupakan penempatan dana perusahaan dalam bentuk obligasi untuk tujuan jangka panjang (lebih dari setahun), terdiri dari:

	31-12-2020	31-12-2019
Obligasi Negara Indonesia	8.301.596.430	8.301.596.430
Obligasi PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	1.041.563.889	1.041.563.889
Obligasi PT Adhi Karya (Persero), Tbk.	1.066.756.944	1.066.756.944
Jumlah Investasi Tidak Lancat	10.409.917.263	10.409.917.263

13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	Tahun 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	198.995.000	-	-	198.995.000
Inventaris Kantor	259.001.000	-	-	259.001.000
Jumlah	457.996.000	-	-	457.996.000
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	68.835.756	27.598.750	-	96.434.506
Inventaris Kantor	170.709.342	55.273.858	-	225.983.200
Jumlah	239.545.098	82.872.608	-	322.417.706
Nilai Buku				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	130.159.244	-	-	102.560.494
Inventaris Kantor	88.291.658	-	-	33.017.800
Jumlah	218.450.902	-	-	135.578.294

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	198.995.000	-	-	198.995.000
Inventaris Kantor	238.883.000	20.118.000	-	259.001.000
Jumlah	437.878.000	20.118.000	-	457.996.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	41.237.006	27.598.750	-	68.835.756
Inventaris Kantor	118.981.668	51.727.674	-	170.709.342
Jumlah	160.218.674	79.326.424	-	239.545.098
<u>Nilai Buku</u>				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	157.757.994	-	-	130.159.244
Inventaris Kantor	119.901.332	-	-	88.291.658
Jumlah	277.659.326	-	-	218.450.902

14. ASET TIDAK BERWUJUD

Merupakan aplikasi/program sistem informasi Jamkrida dengan amortisasi 5% per tahun, sebagai berikut:

	31-12-2020	31-12-2019
- Sistem Informasi Jamkrida	235.000.000	235.000.000
- (-) Akumulasi Amortisasi	(47.000.000)	(35.250.000)
Jumlah	188.000.000	199.750.000

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Terdiri dari:

- Penyertaan pada PT BPR Phidectama Biak		
Penyertaan Saham 95.000 lembar @ Rp 10.000,-	950.000.000	-
- Gedung Dalam Tahap Renovasi		
Harga pembelian	4.700.000.000	-
Biaya Notaris	198.686.092	-
Pembayaran uang muka pekerjaan renovasi lantai 1	164.706.000	-
Jumlah Gedung Dalam Tahap Renovasi	5.063.392.092	-
Jumlah Investasi Tidak Lancar	6.013.392.092	-

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyertaan pada PT. BPR Phidectama Biak

Penyertaan pada PT. BPR Phidectama Biak oleh PT. Jamkrida Papua (Perseroda) tertuang dalam Akta Nomor 53 tanggal 21 Desember 2020 tentang Pengambilalihan yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, SH, M.Kn., Notaris di Kota Jayapura dengan harga pengambilalihan sebesar Rp 1.000.000.000,- dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Nomor: S-363/KO.0605/2020 tanggal 16 Desember 2020.

Susunan Pemegang Saham PT. BPR Phidectama Biak sebelum pengambilalihan adalah sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nilai Nominal	Jumlah	%
1	Tuan Ir. Agustinus Rumansara, M. Art	116.209	10.000	1.162.090.000	96,04
2	Tuan DR. Hari Sunarto	4.791	10.000	47.910.000	3,96
	Jumlah	121.000	10.000	1.210.000.000	100,00

Dalam rangka pengambilalihan tersebut, saham PT. BPR Phidectama Biak telah dilakukan *Enhanced Due Diligence* (EDD) dan disepakati nilai nominal yang semula Rp 10.000,- perlembar saham menjadi senilai Rp 8.264,463 sehingga nilai saham sejumlah 121.000 lembar saham adalah sebesar Rp 1.000.000.000,- yang merupakan 100% dari total modal ditempatkan dan disetor pada perseroan, beserta seluruh hak yang melekat atas saham-saham, sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nilai Nominal	Jumlah	%
1	Tuan Ir. Agustinus Rumansara, M. Art	116.209	8.264,463	960.404.970	96,04
2	Tuan DR. Hari Sunarto	4.791	8.264,463	39.595.030	3,96
	Jumlah	121.000	8.264,463	1.000.000.000	100,00

Pembayaran telah dilakukan oleh PT. Jamkrida Papua (Perseroda) pada tanggal 24 November 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- melalui Bank Mandiri dan sesuai Berita Acara Serah Terima Pembelian Saham PT. BPR Phidectama Biak Nomor: 100/Dirkeu/JKD-P/XI/2020 tanggal 24 November 2020.

Tuan Desty Pongsikabe pada tanggal 17 Desember 2020 telah menyetorkan dana sebesar Rp 50.000.000,- kepada PT. Jamkrida Papua (Perseroda) untuk penyertaannya dalam pengambilalihan saham PT. BPR Phidectama Biak dan dananya telah masuk sesuai rekening koran PT. BPR Anak Negeri Papua.

Susunan Pemegang Saham PT. BPR Phidectama Biak setelah pengambilalihan sebagai berikut:

No	Pemegang Saham	Lembar	Nilai Nominal	Jumlah	%
1	PT Jamkrida Papua	114.950	10.000	1.149.500.000	95,00
2	Tuan Desty Pongsikabe	6.050	10.000	60.500.000	5,00
	Jumlah	121.000	10.000	1.210.000.000	100,00

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya PT. Jamkrida Papua (Perseroda) berencana menambah penyertaan modal pada PT. BPR Phidectama Biak sebesar Rp 4.000.000.000,-.

Dengan kepemilikan 95% pada PT. BPR Phidectama Biak, PT. Jamkrida Papua (Perseroda) memiliki pengendalian atas operasi PT. BPR Phidectama Biak. Sehubungan hal tersebut maka laporan keuangan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) seharusnya merupakan laporan keuangan konsolidasi dengan laporan keuangan PT. BPR Phidectama Biak sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 65. Laporan konsolidasi belum dapat dilakukan karena manajemen PT. BPR Phidectama Biak baru ditunjuk sehingga sampai dengan audit ini dilaksanakan belum dapat menyajikan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penjelasan selanjutnya terkait pengambilalihan PT. BPR Phidectama Biak dapat dilihat pada Catatan 32.

Gedung Dalam Tahap Renovasi

Gedung dalam tahap renovasi merupakan pembelian sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 159/Ardipura, luas 382 M2, Surat Ukur tertanggal 27 Januari 1998 Nomor 02/1998, Pembukuan Sertifikat tanggal 14 September 1998, Penerbitan Sertifikat tanggal 16 September 1998, yang terletak di Kelurahan Ardipura, Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Provinsi Papua (d/h. Irian Jaya), beserta segala sesuatu yang didirikan serta tertanam di atas tanah tersebut, sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 145 tanggal 16 Juni 2020 tentang Pengikatan Jual Beli yang dibuat oleh Herman, SH, M.Kn., Notaris di Kota Jayapura.

Bangunan yang berdiri di atas tanah tersebut berupa rumah toko (ruko) yang belum siap ditempati dan sedang dilaksanakan paket pekerjaan renovasi konstruksi bangunan lantai 1 oleh PT. Papua Kokoh Pondasi dengan Surat Perjanjian (Kontrak) tertanggal 25 November 2020, nilai kontrak sebesar Rp 549.018.787,40 termasuk PPN.

Nilai gedung dalam tahap renovasi sebesar Rp 5.063.392.092,- terdiri dari:

- Harga beli	= Rp 4.700.000.000,-
- Biaya-biaya notaris: pajak penjual, roya, akta jual beli, balik nama, PNPB dan pendaftaran, cetak BPHTB, penurunan hak, dan pengikatan jual beli	= Rp 198.686.092,-
- Pembayaran Tahap I Biaya Renovasi Gedung	= Rp 164.706.000,-
Jumlah	= Rp 5.063.392.092,-

Notaris Herman, SH, M.Kn. dengan surat Nomor: 34/NOT/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 menerangkan antara lain bahwa SHM Nomor 159 tersebut di atas sedang dalam Proses Penurunan Hak menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) pada Kantor Badan

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pertanahan Nasional Kota Jayapura dan setelah selesai Proses Penurunan Hak akan dilakukan Balik Nama menjadi atas nama PT. Jamkrida Papua (Perseroda).

16. IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP) LANCAR

Merupakan imbal jasa penjaminan yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 445.108.325,- dan Rp 363.187.240,-.

17. UTANG IJP CO-GUARANTEES/REASURANSI/PENJAMINAN ULANG

Merupakan utang IJP yang timbul dari kegiatan penjaminan bersama antara perusahaan dengan pihak pialang asuransi (*broker*) PT. Jakarta Raya Pialang Reasuransi, yaitu per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 16.662.001,- dan per 31 Desember 2019 nihil.

18. UTANG KOMISI

Merupakan komisi yang masih harus dibayarkan kepada bank yang menyalurkan kredit selaku penerima jaminan sebesar 5 – 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP), yaitu per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 9.362.834,- dan per 31 Desember 2019 nihil.

19. CADANGAN KLAIM

Merupakan estimasi cadangan klaim yang akan menjadi tanggungan sendiri per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.771.904,- dan Rp 86.317.008,-.

20. UTANG PAJAK

Merupakan utang PPh Pasal 4 Ayat 2 atas peredaran bruto yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 374.533,- dan Rp 337.247,-.

21. UTANG LANCAR LAINNYA

Merupakan penerimaan premi yang belum diterbitkan sertifikat penjaminannya per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 138.159.867,- dan Rp 26.632.326,-.

22. IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP) YANG DITANGGUHKAN

IJP yang ditangguhkan merupakan IJP yang diterima dengan jangka waktu penjaminan lebih dari 1 (satu) tahun, yaitu per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 566.059.823,- dan Rp 538.352.034,-.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

IJP yang ditanggguhkan diakui sebagai pendapatan sesuai jangka waktu penjaminan dan setelah diterbitkan Sertifikat Penjaminan (SP).

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 40 tanggal 20 Oktober 2017 dari Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., modal saham terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Pemerintah Provinsi Papua	50.000.000.000	50.000.000.000
- Tuan DestyPongsikabe	100.000.000	100.000.000
Jumlah	<u>50.100.000.000</u>	<u>50.100.000.000</u>

Modal dasar perseroan berjumlah Rp 50.100.000.000,- yang terbagi atas 50.100 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 100 % atau sejumlah Rp 50.100.000.000,- oleh para pendiri.

Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada Catatan 2.

24. CADANGAN UMUM

Terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Pembagian laba tahun 2015	338.793.134	338.793.134
- Pembagian laba tahun 2016	508.878.915	508.878.915
- Pembagian laba tahun 2017	158.707.089	-
- Pembagian laba tahun 2018	208.314.602	-
- Pembagian laba tahun 2019	317.593.371	-
Jumlah	<u>1.532.287.112</u>	<u>847.672.050</u>

Pembentukan cadangan umum dari pembagian laba tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 158.707.089,- dan Rp 208.314.602,- tertuang dalam Akta Nomor 34 tanggal 16 September 2019 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT. Jaminan Kredit Daerah Papua yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura.

Pembentukan cadangan umum dari pembagian laba tahun 2019 sebesar Rp 317.593.371,- tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 07 November 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Perusahaan Perseroan Daerah Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

25. LABA/(RUGI) TAHUN LALU

Terdiri dari:

	<u>31-12-2020</u>	<u>31-12-2019</u>
- Saldo Laba/(Rugi) s/d periode sebelumnya	1.145.230.502	1.645.230.502
- Pembentukan Cadangan Umum	(684.615.062)	-
- Pembagian Dividen	(550.000.000)	(500.000.000)
- Pembagian Tantiem	(100.000.000)	-
- Laba Tahun 2019	1.270.373.486	-
Jumlah	<u>1.080.988.926</u>	<u>1.145.230.502</u>

Pembentukan cadangan umum dan pembagian laba tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 317.593.371,- dan Rp 550.000.000,- tertuang dalam Akta Nomor 11 tanggal 07 November 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Perusahaan Perseroan Daerah Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Papua yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura.

26. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Merupakan pendapatan operasional dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) atas Sertifikat Penjaminan (SP) yang telah diterbitkan dalam tahun 2020 dan 2019 setelah dikurangi beban, sebagai berikut:

	<u>Tahun 2020</u>	<u>Tahun 2019</u>
Pendapatan IJP bruto		
- Januari	43.926.753	31.172.117
- Februari	38.072.375	29.221.303
- Maret	45.528.592	35.276.018
- April	46.890.208	32.998.374
- Mei	52.931.878	36.661.311
- Juni	47.381.495	35.285.786
- Juli	49.552.571	45.513.944
- Agustus	91.555.785	89.438.492
- September	84.140.787	79.338.771
- Oktober	86.318.447	91.315.862
- November	76.218.416	81.929.995
- Desember	106.932.637	66.832.261
Jumlah Pendapatan IJP bruto	<u>769.449.942</u>	<u>654.984.233</u>
Pendapatan klaim IJP co-guarantee/IJP/premi reasuransi	-	55.937.012
IJP co-guarantee/IJP/premi reasuransi	(159.558.338)	(76.804.889)
Pendapatan komisi	-	3.155.141
Beban komisi	(73.549.544)	(38.497.500)
Jumlah Pendapatan IJP netto	<u>536.342.060</u>	<u>598.773.997</u>

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN KLAIM

Merupakan beban klaim dan premi asuransi dalam rangka memperoleh IJP, sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Beban klaim bruto	114.878.022	219.940.308
Beban klaim co-guarantee/IJP/premi reasuransi	(31.600.715)	-
Penurunan/(kenaikan) cadangan klaim	(24.672.766)	62.151.638
Jumlah Beban Klaim netto	58.604.541	282.091.946

28. PENDAPATAN INVESTASI

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil investasi dalam tahun 2020 dan 2019, sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
- Pendapatan Bunga Deposito	2.656.917.063	2.642.248.235
- Pendapatan Bunga Obligasi	708.759.749	671.309.174
- Pendapatan Reksadana	231.678.211	175.938.522
Jumlah Pendapatan Investasi	3.597.355.023	3.489.495.931

29. BEBAN OPERASIONAL

Merupakan beban operasional berupa gaji, biaya umum dan administrasi, beban penyusutan dan amortisasi, dan beban operasional lainnya, sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
- Beban sumber daya manusia	2.042.836.556	1.880.269.913
- Beban administrasi dan umum	339.877.149	289.385.070
- Beban penyusutan dan amortisasi	94.622.608	91.076.423
- Beban operasional lainnya	332.758.840	331.809.305
Jumlah Beban Operasional	2.810.095.153	2.592.540.711

30. PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL

Merupakan pendapatan/(beban) non operasional tahun 2020 dan 2019 berupa jasa giro dan bunga tabungan, pendapatan subrogasi dan beban non operasional, sebagai berikut:

	Tahun 2020	Tahun 2019
- Jasa giro dan bunga tabungan	17.179.607	67.422.487
- Pendapatan subrogasi	600.068	382.000
- Beban non operasional	(46.461.709)	(1.654.636)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Non Operasional	(28.682.034)	66.149.851

31. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan beban pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.953.032,- dan Rp 9.413.636,-.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

32. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Berkaitan dengan pengambilalihan PT. BPR Phidectama Biak, pihak OJK dan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) telah mengambil langkah-langkah tindak lanjut sebagai berikut:

- a. OJK dengan surat Nomor S-9/KO.06051/2021 tanggal 08 Februari 2021 meminta kepada PT. BPR Phidectama Biak untuk:
 - 1) Menghitung penambahan modal disetor sebesar Rp2 miliar pada pos keuangan Dana Setoran Modal – Ekuitas *form* 01.00 Laporan Posisi Keuangan. BPR seharusnya melaporkan penambahan dana setoran modal sebesar Rp4 miliar.
 - 2) Melaporkan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Sdr. Desty Pongsikabe sebagai pemegang saham.
 - 3) Melengkapi kekurangan dokumen berupa laporan keuangan PSP yang berbadan Hukum meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan posisi terakhir pada tanggal penambahan modal disetor atau pada akhir bulan sebelum tanggal penambahan modal disetor.
- b. PT. Jamkrida Papua (Perseroda) selaku PSP melalui surat Nomor: 002/PSP-JKD/BPR-BIK/III/2021 tanggal 09 Maret 2021 menyampaikan keputusan kepada PT. BPR Phidectama Biak untuk:
 - 1) Tidak menyalurkan kredit sampai ada pemberitahuan selanjutnya.
 - 2) Sebelum melakukan transaksi keuangan lainnya agar melakukan koordinasi dengan PSP.
 - 3) Fokus dalam melakukan penanganan Debitur yang bermasalah dalam rangka menurunkan NPL (Kolektibilitas 3 & 4).
- c. PT. Jamkrida Papua (Perseroda) selaku PSP melalui surat Nomor: 003/PSP-JKD/BPR-BIK/III/2021 tanggal 26 Maret 2021 menyampaikan keputusan kepada PT. BPR Phidectama Biak untuk:
 - 1) Mencabut surat Nomor: 002/PSP-JKD/BPR-BIK/III/2021 tanggal 09 Maret 2021
 - 2) Memerintahkan kepada Direksi PT. BPR Phidectama Biak untuk mencairkan deposito modal disetor untuk dibukukan ke dalam neraca PT. BPR Phidectama Biak.
 - 3) Melakukan tugas penyaluran kredit dan administrasi yang berkaitan dengan keuangan.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Phidectama Biak Nomor 04 tanggal 01 Maret 2021 yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura, yang memuat keputusan sebagai berikut:

- 1) Merubah Maksud dan Tujuan menjadi Bank Perkreditan Rakyat serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagai berikut:
 - a) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 - b) Memberikan kredit.
 - c) Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - d) Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain.
- 2) Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp 2.000.000.000,- yang terbagi atas 200.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 15.000.000.000,- yang terbagi atas 1.500.000 lembar saham.
- 3) Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan yang semula sebesar Rp 1.210.000.000,- yang terbagi atas 121.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 5.210.000.000,- yang terbagi atas 521.000 lembar saham.
- 4) Menyetujui mengeluarkan 400.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 4.000.000.000,- yang masih dalam simpanan perseroan yang akan diambil oleh PT. Jamkrida Papua (Perseroda), sehingga susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut:
 - a) PT. Jamkrida Papua (Perseroda) sebanyak 514.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 5.149.500.000,-;
 - b) Tuan Desty Pongsikabe sebanyak 6.050 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.500.000,-.

e. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR Phidectama Biak Nomor 48 tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat oleh Muhammad Syahrul Khair, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jayapura, yang memuat keputusan sebagai berikut:

- 1) Mengangkat Tuan Steven Imanto Tirayoh sebagai Direktur dan Tuan Musa Ronsumbre sebagai Komisaris.
- 2) Menyetujui peraturan perusahaan baru yang telah disahkan dan/atau disetujui oleh Dinas Tenaga Kerja Setempat.
- 3) Menetapkan remunerasi honorarium Dewan Komisaris dan Direksi.
- 4) Menyetujui relokasi kantor PT. BPR Phidectama Biak.
- 5) Menugaskan Direktur untuk mencari kantor baru di lokasi strategis untuk dikontrak.
- 6) Memberikan mandat kepada Komisaris mencari dan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit PT. BPR Phidectama Biak tahun buku 2020.

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- 7) Memberikan kuasa kepada Tuan Musa Ronsumbre untuk menyatakan Risalah Rapat dalam Akta Notaris.

33. DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Disarikan dari Kompas.com, 25 Desember 2020, pandemi virus corona (Covid-19) telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global. Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (*Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD*) memperkirakan ekonomi global bakal berkontraksi hingga 4,2 persen pada tahun 2020. Sementara Bank Dunia memperkirakan perekonomian global bakal mengalami kontraksi hingga 5,2 persen pada tahun 2020 ini. Indonesia sendiri tidak terlepas dari dampak pandemic tersebut.

Dikutip dari Kontan.co.id, Selasa, 22 Desember 2020, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan ekonomi pada 2020 berlangsung dramatis. Penyebabnya, tak lain akibat dampak pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19).

Padahal di awal 2020, pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 5,3% *year on year* (yoy) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun, seiring berjalannya pandemi virus corona, ekonomi Indonesia diramal ambles minus 2,2% hingga minus 1,7%.

Untuk menangkal dampak pandemi lebih lanjut, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui kebijakan fiskalnya meningkatkan batas defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dari batas 3% yang diamanatkan dalam Undang-Undang (UU) Keuangan Negara menjadi 6,34% terhadap produk domestik bruto (PDB). Banyak negara juga melakukan hal yang sama dari sisi keuangan negara. Defisit di seluruh dunia mengalami hal dramatis. Di negara-negara maju bahkan defisit bisa mencapai dua digit di atas 15% atau di atas 10%, bahkan ada yang di atas 20%," kata Menkeu dalam seminar bertajuk *Outlook Perekonomian Indonesia*, Selasa (22/12).

Untuk menjaga ekonomi Indonesia agar tidak terpuruk seperti negara-negara maju, pemerintah melalui instrumen fiskal bersama Bank Indonesia (BI) dengan instrumen moneter berusaha terus menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan. Caranya melalui bagi beban alias *burden sharing* pembiayaan anggaran. Karena kemerosotan ekonomi, Pemerintah melakukan *counter cyclical* menahan ekonomi dan defisit karena penurunan pendapatan maupun belanja yang lebih banyak dalam rangka membantu masyarakat saat ada Covid-19.

Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga senantiasa memantau perkembangan ekonomi global yang sangat dinamis dan berupaya untuk terus memitigasi potensi risiko yang ada terhadap kinerja sektor jasa keuangan domestik (27/3). OJK memandang bahwa dampak negatif penyebaran COVID-19 terhadap debitur otomatis akan meningkatkan risiko kredit bank yang berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan. OJK juga

PT. JAMKRIDA PAPUA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

telah mengumumkan kebijakan stimulus untuk industri perbankan dalam menyikapi dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap pelaku usaha yang tertuang dalam Peraturan OJK (POJK) No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 yang dikeluarkan pada tanggal 19 Maret 2020

Dalam Tinjauan Kebijakan Ekonomi, Moneter, dan Keuangan Bank Indonesia yang dirilis pada bulan Maret 2020, kondisi rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) di hampir seluruh wilayah terjaga, dimana 4 (empat) wilayah dengan rasio NPL tertinggi masing-masing diantaranya Propinsi Sulawesi Selatan (5,6%), Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (5,2%), Propinsi Kepulauan Riau (5,1%), dan Propinsi Jawa Tengah (4,7%). Sementara 4 (empat) wilayah dengan rasio NPL terendah yakni Propinsi Maluku Utara (1,1%), Propinsi Nusa Tenggara Barat (1,2%), Propinsi Kalimantan Utara (1,4%), dan Propinsi Kalimantan Barat (1,4%).

Sementara dari sisi sektor ekonomi (sekom), terdapat beberapa sekom yang memiliki kontribusi terbesar pada pembentukan NPL, diantaranya sektor industri 4,21%, sektor perdagangan 4,14%, dan sektor konstruksi 3,82%. Namun secara nasional rasio kredit bermasalah masih cenderung berada pada level rendah dengan NPL gross 2,77% dan NPL net 1,08%.

Meskipun pertumbuhan kredit berada pada level positif namun tetap memiliki kerawanan, mengingat pandemi COVID-19 yang terus menyebar baik pada tataran global maupun nasional.

Hal tersebut dapat berdampak pada usaha penjaminan di Indonesia.

34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT. Jamkrida Papua (Perseroda) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 20 Mei 2021.

=====